



Epistemologi Koperasi Lancar Barokah di Pesantren Al Khoirot Karangsono Pagelaran Malang

Siti Lailatul Qomariyah¹, K.Muhammad Husni²,

Pascasarjana Universitas Al Qolam Malang, Indonesia¹⁻²

Email Korespondensi; situlailatulqomariyah24@pasca.alqolam.ac.id, husni@alqolam.ac.id

Article received: 01 Januari 2025, Review process: 08 Januari 2025,
Article Accepted: 27 Januari 2025, Article published: 07 Februari 2025

ABSTRACT

The epistemology of pesantren cooperatives is an important aspect in understanding the dynamics of Islamic economic institutions based on the values of *ukhuwah* and independence. This study aims to analyze and describe the epistemology of Al Khoirot Islamic Boarding School Cooperative in Karangsono, Pagelaran, Malang, with a descriptive-qualitative approach. This research focuses on the philosophical foundation, operational aspects, as well as the application of sharia principles in cooperative activities. The approach in this study uses a qualitative approach, data collection techniques in this study using observation, interviews and documentation, data analysis techniques with data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the study revealed that the Epistemology of the Lancar Barokah Cooperative in Pesantren Al Khoirot Karangsono reflects a combination of traditional pesantren values with a modern management approach. Sharia principles become a strong operational foundation, so that this cooperative is able to become a successful community-based economic model. This finding underscores the importance of pesantren having their own source of income in order to be able to improve the quality of pesantren without any contribution pesantren.

Keywords: Epistemology, Pesantren Cooperative, Al Khoirot, Islamic Economics

ABSTRAK

Epistemologi koperasi pesantren merupakan aspek penting dalam memahami dinamika kelembagaan ekonomi Islam yang berlandaskan nilai-nilai *ukhuwah* dan kemandirian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan epistemologi Koperasi Pesantren Al Khoirot di Karangsono, Pagelaran, Malang, dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Penelitian ini berfokus pada landasan filosofis, aspek operasional, serta penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan koperasi. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengungkap bahwa Epistemologi Koperasi Lancar Barokah yang terdapat di Pesantren Al Khoirot Karangsono mencerminkan perpaduan nilai-nilai tradisional pesantren dengan pendekatan manajemen modern. Prinsip-prinsip syariah menjadi landasan operasional yang kuat, sehingga koperasi ini mampu menjadi model ekonomi berbasis komunitas yang sukses. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pesantren memiliki sumber penghasilan sendiri supaya mampu meningkatkan kualitas pesantren tanpa kontribusi dari pihak luar pesantren.

Kata Kunci: Epistemologi, Koperasi Pesantren, Al Khoirot, Ekonomi Islam

PENDAHULUAN

Pesantren telah lama dikenal sebagai institusi yang memiliki peran strategis dalam membangun peradaban Islam, khususnya di Indonesia. Salah satu peran signifikan pesantren adalah sebagai motor penggerak ekonomi berbasis Islam melalui pengelolaan koperasi. Koperasi pesantren tidak hanya menjadi sarana pemberdayaan ekonomi umat, tetapi juga berfungsi sebagai media dakwah yang memperkuat ukhuwah Islamiyah (Hasan 2016). Dalam perspektif epistemologi Islam, koperasi pesantren seperti Koperasi Pesantren Al Khoirot di Karangsono, Pagelaran, Malang, adalah bentuk aplikasi nilai-nilai syariah dalam sistem ekonomi modern. Prinsip keadilan, musyawarah, dan kerja sama merupakan inti dari operasional koperasi, sebagaimana yang diperintahkan dalam Al-Qur'an dan diteladankan dalam sunnah Rasulullah. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya."

Ayat ini memberikan dasar teologis bagi kerja sama dalam kebaikan, termasuk dalam konteks pengelolaan koperasi berbasis syariah. Selain itu, Rasulullah SAW juga bersabda:

رَحِمَ اللَّهُ عَبْدًا سَمَحًا إِذَا بَاعَ، وَإِذَا اشْتَرَى، وَإِذَا اقْتَضَى

Artinya: "Allah merahmati orang yang murah hati ketika menjual, membeli, dan menuntut haknya." (QS. Al-Maidah (05): 2)."

Hadits ini menegaskan pentingnya kejujuran dan kemurahan hati dalam transaksi ekonomi, prinsip yang menjadi landasan pengelolaan koperasi pesantren. Menurut Putri Fatmawati Suma, sikap lugas dan berhati-hati dalam transaksi ekonomi merupakan bagian dari etika bisnis yang diajarkan kepada santri melalui koperasi pesantren (Putri Fatmawati Suma, 2020). Koperasi Pesantren Al Khoirot didirikan dengan visi untuk menciptakan kemandirian ekonomi umat melalui penerapan nilai-nilai Islami. Sebagai lembaga ekonomi berbasis komunitas, koperasi ini tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat sekitar. Menurut Hasan, sistem koperasi berbasis syariah memiliki potensi besar untuk menciptakan keseimbangan ekonomi dan mengurangi kesenjangan sosial karena mengedepankan prinsip keadilan distributif. Studi ini berfokus pada epistemologi koperasi yang mencakup landasan filosofis, operasional, dan penerapan prinsip syariah dalam aktivitas koperasi. Dengan mengintegrasikan pendekatan tradisional pesantren dan manajemen modern, Koperasi Pesantren Al Khoirot menjadi model pengelolaan ekonomi berbasis syariah yang relevan di era kontemporer (Hasan, 2016).

METODE

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa keja-dian/fenomena/gejala sosial adalah makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan. Menurut Danin, penelitian kualitatif percaya bahwa kebenaran itu adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategistrategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan memahami fenomena sosial (Danin, 2002). Penelitian dilakukan di Koperasi Pesantren Al Khoirot, Karangsono, Pagelaran, Malang. Lokasi pondok berada kira-kira tujuh kilo meter sebelah timur Kepanjen ibu kota kabupaten Malang, atau kurang lebih 5 km sebelah barat kecamatan Gondanglegi, juga berbatasan dengan Desa Sukosari di bagian utara dan desa Brongkal di bagian selatan.

Teknik Pengumpulan Data (1) Wawancara mendalam untuk menggali pemahaman epistemologis pengelola koperasi. (2) Wawancara di lakukan oleh peneliti dengan orang yang di percaya mengolah Koperasi "Lancar Barokah". (4) Observasi aktivitas koperasi di lapangan. (5) Peneliti ke lokasi secara langsung dengan stakeholder. (6) Studi dokumen meliputi laporan keuangan koperasi, AD/ART, dan buku panduan manajemen koperasi. Noeng Muhadjir, mendefinisikan analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis berbagai catatan hasil observasi, wawancara, serta data lainnya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan menyajikan hasil temuannya kepada orang lain. Dalam rangka memperdalam pemahaman tersebut, analisis data perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna dari temuan yang diperoleh. Dari pengertian tersebut, terdapat beberapa aspek utama yang perlu diperhatikan, yaitu: (1) Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan dengan persiapan yang matang sebelum penelitian berlangsung. (2) Penyusunan data secara sistematis hasil temuan di lapangan perlu ditata agar lebih mudah dianalisis. (3) Penyajian temuan: penelitian hasil analisis data harus disampaikan secara jelas agar dapat dipahami oleh pihak lain. (4) Pencarian makna: pemaknaan dilakukan secara terus menerus hingga tidak ada lagi makna lain yang dapat mengubah atau menggantikan pemahaman yang telah diperoleh. Oleh karena itu, analisis data berperan penting dalam meningkatkan pemahaman peneliti terhadap suatu fenomena atau kasus. Pengertian ini sejalan dengan pandangan Bogdan, yang menyatakan bahwa data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field-notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others (Sugiyono, 2007).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dapat diutarakan bahwa koperasi pesantren Al Khoirot Karangsono memiliki landasan filosofis yang kuat dalam ajaran Islam, khususnya prinsip keadilan (al-'adl), keseimbangan (mizan), kerja sama, dan musyawarah (syura). Berikut adalah dalil Al-Qur'an dan hadits yang relevan:

1. Prinsip Keadilan (Al-'Adl)

Prinsip keadilan merupakan salah satu landasan utama dalam operasional koperasi, terutama dalam konteks koperasi syariah. Beberapa penelitian telah menyoroti penerapan prinsip ini dalam berbagai aspek pengelolaan koperasi.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

"*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*" (QS. An-Nahl:90)

Dalam hadits Nabi Muhammad saw juga di sebutkan sebagai berikut:

إِنَّ أَحَبَّ النَّاسِ إِلَى اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَدْنَاهُمْ مِنْهُ مَجْلِسًا إِمَامٌ عَادِلٌ

"*Sesungguhnya orang yang paling dicintai Allah pada hari kiamat dan paling dekat tempat duduknya adalah pemimpin yang adil.*"

Keadilan menjadi landasan utama koperasi dalam mendistribusikan manfaat kepada anggota dan santri sekitar secara seimbang dan tanpa diskriminasi.

2. Prinsip Keseimbangan (Al-Mizan)

Prinsip keseimbangan dalam koperasi merupakan aspek penting yang memastikan adanya harmoni antara kepentingan individu anggota dan kepentingan kolektif organisasi. Beberapa penelitian telah menyoroti penerapan prinsip ini dalam berbagai konteks koperasi. Penerapan prinsip keseimbangan di sini berkaitan dengan menjaga keselarasan antara kepentingan individu anggota dan kepentingan bersama koperasi.

Allah telah menerangkan dalam firman-Nya di QS. Ar-Rahman: 7-9 yaitu sebagai berikut:

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ، أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ، وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

"*Dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan). Supaya kamu jangan melampaui batas tentang neraca itu. Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu.*" (QS. Ar-Rahman: 7-9)

Dalam hadits Nabi Muhammad saw juga di jelaskan sebagai berikut:

رَحِمَ اللَّهُ عَبْدًا سَمَحًا إِذَا بَاعَ، وَإِذَا اشْتَرَى، وَإِذَا اقْتَضَى

"Allah merahmati orang yang murah hati ketika menjual, membeli, dan menuntut haknya."

Prinsip keseimbangan ini mendorong koperasi pesantren untuk menjalankan aktivitas ekonominya dengan tidak memberatkan anggota dan tetap menjaga harmoni sosial.

3. Prinsip Kerja Sama dan Musyawarah (Syura)

Prinsip kerja sama dan musyawarah merupakan landasan fundamental dalam operasional koperasi. Prinsip-prinsip ini menekankan pentingnya partisipasi aktif anggota dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan koperasi, serta kolaborasi antara berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama. Gotong royong dan partisipasi aktif anggota merupakan implementasi nyata dari prinsip kerja sama dan musyawarah dalam koperasi. Melalui partisipasi aktif, anggota dapat berkontribusi pada pengambilan keputusan dan pengelolaan koperasi, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan bersama menurut Ramdan Laudengi, Rikan Mokodompit, Angriani Putri Ibrahim, Ismin Sahali, Agung Erlangga Kohongia (2024).

Dalam firman Allah SWT di QS. Asy-Syura: 38 yaitu:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

"Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka." (QS. Asy-Syura: 38)

Dalam hadits Nabi Muhammad saw juga di sebutkan sebagai berikut:

مَا نَدِمَ مِنْ اسْتِخَارَ، وَلَا خَابَ مِنْ اسْتِشَارَ

"Tidak akan menyesal orang yang beristikharah, dan tidak akan merugi orang yang bermusyawarah."

Kerja sama dan musyawarah menjadi elemen kunci dalam koperasi pesantren, serta memastikan bahwa setiap keputusan dibuat secara kolektif dan mengedepankan kepentingan bersama.

4. Penerapan Prinsip Syariah

Prinsip-prinsip syariah dalam sistem ekonomi, termasuk yang diterapkan di koperasi Lancar Barokah pesantren Al Khoirot Karangsuiko, berlandaskan ajaran Islam yang mengutamakan keadilan dan keberkahan dalam setiap transaksi. Islam

juga menekankan pentingnya menjalankan kegiatan ekonomi yang transparan, jujur, dan tidak merugikan pihak mana pun.

Oleh karena itu, praktik-praktik yang dianggap merugikan, seperti riba (bunga atau keuntungan yang diperoleh secara tidak adil), gharar (ketidakpastian dalam transaksi yang dapat menimbulkan ketidakjelasan), serta maysir (perjudian yang mengandalkan spekulasi dan keberuntungan semata), dilarang dalam sistem ekonomi berbasis syariah. Dengan penerapan prinsip ini, koperasi pesantren tidak hanya berupaya menciptakan kesejahteraan ekonomi bagi anggotanya, tetapi juga memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis yang dilakukan tetap selaras dengan nilai-nilai Islam, sehingga memberikan manfaat yang berkelanjutan dan berkah bagi seluruh pihak yang terlibat. Berikut adalah dasar Al-Qur'an dan hadits yang menjadi pedoman dalam penerapan prinsip syariah:

a. Larangan Riba

Koperasi Lancar Barokah pesantren Al Khoirot Karangsono putri menghindari praktek riba dalam perniagaannya agar koperasi Lancar Barokah selalu dalam keberkahan. Siti Nurjanah (2024). Pelarangan riba sebagai upaya menghapus ketidakadilan dan menegakkan keadilan dalam ekonomi Islam.

Badruzman (2019) pelarangan riba sebagai salah satu pilar utama ekonomi Islam dan implikasinya di sektor riil, termasuk mendorong optimalisasi investasi dan mencegah penumpukan harta pada sekelompok orang. Dalam firman Allah SWT di sebutkan tentang larangan melakukan riba, yaitu sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ

"Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba." (QS. Al-Baqarah: 275)

Rosulullah saw bersabda:

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا وَمُوكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيَهُ، وَقَالَ: هُمْ سَوَاءٌ

"Rasulullah SAW melaknat pemakan riba, pemberi makan riba, pencatatnya, dan kedua saksinya."

Larangan riba menjadi dasar penerapan prinsip syariah dalam mengelola Koperasi Lancar Barokah yang adil dan bebas dari praktik yang merugikan pihak lain.

b. Larangan Gharar (Ketidakpastian)

Menurut M Bachtiar 2023 Gharar adalah dua konsep penting dalam keuangan Islam yang berkaitan dengan risiko berlebihan dan ketidakpastian

dalam transaksi. Dalam firman Allah SWT yang terdapat di Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 188 di sebutkan:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ

"Dan janganlah kamu memakan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebagian dari harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui."

Hadits yang menjelaskan larangan gharar dalam koperasi adalah sebagai berikut:

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ بَيْعِ الْغَرَرِ

"Rasulullah SAW melarang jual beli yang mengandung unsur gharar (ketidakpastian)."

Prinsip ini memastikan bahwa transaksi dalam koperasi bebas dari unsur ketidakpastian atau spekulasi yang merugikan salah satu pihak.

c. Larangan Maysir (Perjudian)

Maysir yaitu memperoleh sesuatu dengan mudah tanpa kerja keras atau mendapatkan keuntungan tanpa bekerja, yang identik dengan perjudian. Transaksi yang mengandung unsur maysir dianggap tidak adil karena hanya menguntungkan salah satu pihak dan merugikan pihak lain. Oleh karena itu, transaksi semacam ini dilarang dalam Islam (Novita Sari 2022).

Dampak Maysir dalam Manajemen Syariah: Maysir dapat menimbulkan kerugian ekonomi yang tidak sebanding dengan upaya yang dilakukan, dan ini bertentangan dengan prinsip-prinsip manajemen syariah yang mengutamakan transaksi yang adil dan sah. Terdapat dalil nash Al Qur'an yang menerangkan tentang larangan maysir. Terdapat Qur'an Surah Al-Maidah ayat 90, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, (mengundi nasib dengan) panah adalah perbuatan keji yang termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung." (QS. Al-Maidah: 90)

Maysir dalam konteks koperasi melarang praktik yang berbasis spekulasi atau undian yang merugikan salah satu pihak.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini mengungkapkan bahwa Epistemologi Koperasi Lancar Barokah yang terdapat di Pesantren Al Khoirot Karangsono mencerminkan perpaduan nilai-nilai tradisional pesantren dengan pendekatan manajemen modern. Prinsip-prinsip syariah menjadi landasan operasional yang kuat, sehingga koperasi ini mampu menjadi model ekonomi berbasis komunitas yang sukses. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pesantren memiliki sumber penghasilan sendiri supaya mampu meningkatkan kualitas pesantren tanpa kontribusi dari pihak luar pesantren.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Dr. K. Muhammad Husni, M.Pd.I selaku dosen Pengampu Mata Kuliah Epistimologi Pesantren yang telah membina kami. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. K. Muhammad Husni, M.Pd.I selaku dosen Pengampu Mata Kuliah Epistimologi Pesantren yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat berharga selama perkuliahan. Bapak telah sabar membimbing kami dalam memahami dasar-dasar pemikiran dan teori-teori epistemologi yang esensial dalam dunia ilmu pengetahuan. Setiap materi yang disampaikan sangat memperkaya pemahaman kami, dan tentunya akan kami aplikasikan dalam perjalanan akademik dan profesional kami ke depan. Terima kasih juga kepada Tim Redaksi QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora yang telah memberikan kesempatan luar biasa untuk belajar dan berkontribusi. Proses ini telah memberikan banyak pengalaman berharga yang meningkatkan keterampilan menulis dan berpikir kritis kami. Semoga kerja sama ini terus berkembang dan bermanfaat untuk dunia pendidikan. Tak lupa, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada teman-teman sejawat dan seperjuangan terutama sahabat kami yang bernama Lailatul Rohanita yang dengan sabar membagi ilmunya kepada kami. Terima kasih atas dukungannya, kebersamaannya, serta segala tawa dan cerita yang menguatkan kita semua selama masa-masa perkuliahan ini. Tanpa kalian, perjalanan ini tidak akan terasa seberarti ini. Kita telah melalui banyak tantangan bersama, dan saya sangat bersyukur memiliki teman-teman yang luar biasa seperti kalian. Semoga ilmu yang kita dapatkan dapat bermanfaat dan terus berkembang, serta membawa kita semua menuju kesuksesan di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Bukhari, Imam. (2005). "Shahih Bukhari". Beirut: Dar Thiba'ah.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using Thematic Analysis in Psychology. "Qualitative Research in Psychology", 3(2), 77-101.
- Choudhury, M. A. (2011). "Islamic Economics and Finance: An Epistemological Inquiry". New York: Emerald Group Publishing.
- Choudhury, M. A. (2011). "Islamic Economics and Finance: An Epistemological Inquiry". New York: Emerald Group Publishing.

-
- Choudhury, M. A. (2011). *Islamic Economics and Finance: An Epistemological Inquiry*. New York: Emerald Group Publishing.
- Departemen Agama RI. (1993). "Al-Qur'an dan Terjemahannya". Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an.
- Departemen Agama RI. (1993). "Al-Qur'an dan Terjemahannya". Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an.
- Departemen Agama RI. (1993). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an.
- Hasan, Z. (2016). "Introduction to Islamic Banking and Finance". London: Routledge.
<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/1540496X.2016.1262761>
- Hasan, Z. (2016). "Introduction to Islamic Banking and Finance". London: Routledge.
- Hasan, Z. (2016). "Introduction to Islamic Banking and Finance". London: Routledge.
- HR. Bukhari, *Shahih Bukhari, Kitab Al-Buyu'*, Jilid III, Cetakan Dar Thiba'ah, hal. 92.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=lf7ADwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:X8ziayb43aUJ:scholar.google.com/&ots=CbQUQXVK9Q&sig=z1ZknTMyR6e3UhrBLYfeBhhIgpC>
- <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/48286/19423046.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/izdiyar/article/download/2610/1362>
- <https://etd.uinsyahada.ac.id/7378>
- <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/301>
- <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/JUREKSI/article/download/952/911/3852>
- <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>
- <https://media.neliti.com/media/publications/280244-riba-dalam-perspektif-keuangan-islam-8cd4a290.pdf>
- <https://repository.iainpalopo.ac.id/7948/1/PUTRI%20FATMAWATI%20SUMA.pdf>
- https://www.researchgate.net/profile/IsmailWekke/publication/344211045_Metode_Penelitian_Sosial/links/55c132ea6fdcc11640bd740/Metode-Penelitian-Sosial.pdf#page=42
- Imam Ahmad bin Hanbal, "Musnad Ahmad", Jilid: 6, Cetakan: Muassasah Qurtubah (1995), hal. 371.
- Imam Bukhari, "Shahih Bukhari", Jilid: 3, Dar Thiba'ah (2005), hal. 92.
- Imam Muslim, "Shahih Muslim", Jilid: 3, Cetakan: Dar Ihya al-Turath al-Arabi (1972), hal. 1219.
- Imam Muslim, *Shahih Muslim*, Jilid: 3, Cetakan: Dar Ihya al-Turath al-Arabi (1972), hal. 1153.
- Imam Tirmidzi, "Sunan Tirmidzi", Jilid: 3, Dar al-Gharb al-Islami (1987), hal.135.

-
- Ismail, N., & Sulaiman, M. (2022). "Maysir in Islamic Business Ethics: A Study of its Implications on Organizational Practices." *International Journal of Islamic Management*.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2020). *Statistik Koperasi Indonesia*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Madjid, N. (2000). "Islam: Doktrin dan Peradaban". Jakarta: Paramadina.
- Madjid, N. (2000). "Islam: Doktrin dan Peradaban". Jakarta: Paramadina.
- Madjid, N. (2000). "Islam: Doktrin dan Peradaban". Jakarta: Paramadina.
- Sejarah Pesantren Al-Khoirot. <https://alkhoirot.com/sejarah-pesantren/>